

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi merupakan salah satu alat bantu penunjang pekerjaan disebuah organisasi baik profit maupun non profit. Salah satunya adalah sebagai sarana meningkatkan produktivitas kerja para karyawan, sehingga tujuan yang akan dicapai organisasi tersebut dapat tercapai secara optimal. Hal ini merupakan gambaran bahwa pesatnya perkembangan teknologi saat ini, khususnya Teknologi Informasi yang telah banyak mempengaruhi cara orang dalam berbisnis. Bukti untuk ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya penggunaan komputer yang digunakan untuk menyimpan dan mengolah data sehingga menjadi suatu informasi yang dimanfaatkan oleh berbagai kalangan yang membutuhkannya.

Sistem informasi yang baik akan meningkatkan aksibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, dukungan sistem informasi dapat membuat sebuah organisasi atau perusahaan memiliki keunggulan yang kompetitif dan sistem informasi dapat mengembangkan berbagai produk, layanan, dan kemampuan yang memberikan perusahaan keunggulan besar dan berorientasi solusi untuk tantangan organisasi atau perusahaan.

Pada umumnya, rata-rata kantor kecamatan yang berada dikota pangkalpinang masih ada yang melakukan pengelolaan data dalam bentuk pembukuan atau berupa arsip-arsip sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengelolaan data kepegawaian. Begitupula halnya masalah yang dihadapi oleh kantor Kecamatan Rangkui Pangkalpinang dalam menjalankan tugasnya, rata-rata data yang berupa prosedur kepegawaiannya yang ada di kecamatan rangkui pangkalpinang masih melakukan pencatatan(pengolahan data dalam bentuk arsip atau buku).

Kantor Kecamatan Rangkui mengalami kendala dalam pengolahan informasi-informasi yang dibutuhkan misalnya dalam pengolahan data pegawai, data absensi, data gaji, data kenaikan pangkat, data mutasi. Data-data tersebut pun sulit untuk dicari arsipnya jika sewaktu data tersebut diperlukan oleh setiap bagian

yang ada di Kantor Kecamatan Rangkui. Dari permasalahan tersebut Kantor Kecamatan Rangkui, berupaya untuk meningkatkan sistem informasi sesuai dengan perkembangan teknologi yang sedang berjalan, karena didalam pengorganisasiannya dibutuhkan informasi yang akurat sehingga informasi tersebut mampu memberikan kontribusi yang baik untuk perusahaan itu sendiri. Untuk menjadi Kantor Kecamatan yang berkembang maka harus memiliki sistem informasi yang mengolah data secara cepat dan akurat. Selain itu untuk meningkatkan peningkatan kinerja pegawai haruslah sangat diperhatikan karena dengan sumber daya yang baik maka proses sistem informasi yang dijalankan akan berjalan dengan lancar. Didalam peningkatan kinerja setiap pegawai dapat diperhatikan dari segi pendapatan ataupun tunjangannya. Informasi yang baik akan memberikan kontribusi yang baik juga untuk kesejahteraan pegawai. Tapi didalam pelaksanaannya system informasi data kepegawaiannya masih kurang memadai, itu terlihat dari penyimpanan dan pemrosesan data yang dilakukan masih mengalami kendala, karena media penyimpanan data pegawai masih berupa Arsip, sehingga untuk pencarian data lebih lama karena arsip yang menumpuk, hal tersebut berpengaruh terhadap lamanya proses pencarian, pembuatan slip gaji dan pengolahan laporan data pegawai, pengolahan data absensi, pengelolaan, data kenaikan pangkat, pengolahan data mutasi, pension, tugas luar, kenaikan gaji karyawan. Selain itu karena data yang diolah banyak maka dibutuhkan ketelitian dalam pencarian maupun pendataan sehingga data dan informasi dapat dihasilkan dengan cepat dan akurat. Untuk menanggulangi hal tersebut maka sangat perlu diadakan pengembangan sistem lama ke sistem baru sehingga diharapkan dapat mengurangi bahkan meniadakan kesulitan yang ada sehingga sistem akan bekerja secara optimal baik dalam pelayanan maupun penyajian data dan informasi.

Ada beberapa hal yang dapat menimbulkan kendala pada suatu sistem yang dijalankan secara manual, diantaranya adalah banyaknya jumlah data yang harus diolah, kerumitan dalam pemrosesan suatu data, terbatasnya waktu yang digunakan dalam mengolah data, dan data yang beraneka ragam. Begitu pula dalam sebuah kantor kecamatan dalam mengelolah data kepegawaian masih dikerjakan dengan cara manual, akan terbentur pada kendala seperti yang tersebut

perlu diadakan pengembangan sistem lama ke sistem baru sehingga diharapkan dapat mengurangi bahkan meniadakan kesulitan yang ada sehingga sistem akan bekerja secara cepat dan akurat. Peranan komputer di sini akan sangat menunjang sekali dalam menjaga dan memberikan dukungan pada sistem agar menjadi lebih baik.

Karenanya penulis bermaksud mengangkat masalah tersebut sebagai bentuk penyelesaian tugas Kerja Praktek (KP) dengan judul ” **Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Kepagawaian Kecamatan Rangkui Pangkalpinang** ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana proses Data kepegawaian pada sistem yang berjalan yang ada di kecamatan Rangkui pangkalpinang.
- b. Bagaimana merancang dan menerapkan sistem informasi Data Kepegawaian guna membantu pegawai dalam melakukan Pencarian Data Kepegawaian Secara Cepat dan Akurat ?
- c. Bagaimana pengujian sistem informasi kepegawaian di kantor kecamatan rangkui pangkalpinang?
- d. Bagaimana Implementasi sistem informasi kepegawaian di kantor kecamatan rangkui pangkalpinang?

1.3 Batasan Masalah

Kegiatan pengarsipan data kepegawaian pada instansi pemerintahan perlu mendapatkan perhatian yang serius, karena data kepegawaian pada sebuah instansi merupakan hal penting bagi instansi tersebut, maka dalam memperhatikan data kepegawaian perlu adanya pengurusan dan pengendalian atas data kepegawaian tersebut. Hal itu harus diperhatikan guna mempermudah pencarian data kepegawaian.

Untuk menghindari penyimpangan dari judul dan tujuan yang sebenarnya dan berdasarkan latar belakang permasalahan dan rumusan masalah diatas maka

penulis membuat suatu batasan masalah yaitu :

- a. Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian ini hanya membahas mengenai Proses Pendataan Pegawai, Proses Surat Tugas, Proses Pensiun, Laporan Data Pegawai, Laporan Pensiun.
- b. Pengguna Sistem informasi hanya dapat dilakukan oleh bagian kepegawaian.

1.4 Manfaat dan Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini diharapkan dapat membantu Kantor Camat Rangku Pangkalpinang dalam memperbaiki sistem yang ada dengan harapan pengolahan dan penyajian informasi data kepegawaian yang selama ini dilakukan secara manual dapat dipermudah dengan dibuatnya rancangan sistem informasi yang terkomputerisasi.

Dengan adanya sistem komputerisasi ini, maka diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan sebagai berikut :

- a. Merancang dan membuat sistem informasi kepegawaian pada kantor Camat pangkalpinang, berbasis VB.Net
- b. Dokumentasi dan pengarsipan seluruh database yang biasanya lebih dari satu lemari sekarang dimungkinkan hanya disimpan dari satu flashdisk atau CD sehingga tidak memerlukan tempat yang terlalu luas dan memudahkan pendokumentasian dan pencarian data untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.
- c. Pertukaran informasi Layanan data pegawai dapat berlangsung dengan cepat karena berbasis VB.Net.
- d. Memudahkan mencari data pegawai.
- e. Efisiensi waktu dalam pelaksanaan kegiatan proses surat menyurat sehari-hari.
- f. Meningkatkan efektifitas dalam pengolahan data agar dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan lengkap serta dapat dihasilkan setiap saat jika diperlukan.
- g. Kemudahan pengguna sistem dalam menyediakan laporan – laporan

yang bermutu serta memenuhi kebutuhan manajemen.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah menggambarkan cara mengumpulkan informasi-informasi-informasi atau data-data yang diperlukan sebagai bahan untuk menyusun Laporan KP ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

a. Penelitian Lapangan

Pengumpulan data untuk keperluan riset dari Kantor Kecamatan Rangkui sebagai acuan dalam melakukan sistem informasi yang akan penulis bangun.

b. Penelitian Kepustakaan (Studi Literatur)

Dalam hal ini pengumpulan data serta keterangan – keterangan dapat dilakukan dengan membaca serta mempelajari buku- buku ataupun literature pelajaran yang didapat diperkuliahan ataupun umum, serta sumber informasi lainnya yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

c. Wawancara

Pengumpulan data dengan mewawancarai bapak camat serta sekretaris ini digunakan untuk menyakinkan bahwa data yang diperoleh benar – benar akurat dari sumber yang kompeten.

1.5.2 Analisa Sistem

Analisa sistem adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan dan menginterpretasikan fakta, permasalahan dan penggunaan informasi yang direkomendasikan untuk memperbaiki sistem.

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan analisa *object oriented*. Pendekatan *object oriented* dilengkapi dengan alat – alat teknik pengembangan sistem yang hasil akhirnya akan didapat sistem yang *object*

oriented yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a. Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan sistem yang ada.
- b. Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, *database* yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahapan – tahapan pada analisa sistem antara lain :

1) *Activity Diagram*

Activity Diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *workflow* sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas didalam suatu proses.

2) *Use Case Diagram*

Use Case Diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem yang jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau *actor*.

3) *Use Case Description*

Use Case Description digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai *use case diagram*.

1.5.3 Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang di usulkan dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem adalah sebagai berikut :

a. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

ERD digunakan untuk menggambarkan hubungan antara data store yang ada dalam diagram arus data.

- b. *Logical Record structure (LRS)*
LRS terdiri dari link-link diantara tipe record. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe record lainnya.
- c. Tabel/relasi
Sebuah adalah sebuah tabel yang berisi informasi mengenai sebuah *entitas*. Setiap tabel harus memiliki paling tidak satu (1) *key*, dimana sebuah *key* merupakan bagian dari kelompok atribut yang memberikan nilai yang unik didalam sebuah tabel.
- d. Spesifikasi Basis Data
Spesifikasi Basis Data di gunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara detail.
- e. Rancangan Dokumen Masukan
Rancangan masukan ini dimaksudkan untuk memberi gambaran mengenai masukan dari sebuah sistem yang diusulkan. Data yang telah diolah menjadi informasi pada sistem ini memiliki berbagai masukan sesuai dengan penggunaan sistem.
- f. Rancangan Dokumen Keluaran
Rancangan keluaran ini dimaksudkan untuk memberi gambaran mengenai keluaran dari sebuah sistem yang diusulkan. Data yang telah diolah menjadi informasi pada sistem ini memiliki berbagai keluaran sesuai dengan penggunaan sistem.
- g. Rancangan Layar Program
Rancangan tampilan merupakan bentuk tampilan sistem layar komputer sebagai antar muka dengan pemakai yang akan dihasilkan dari sistem yang dirancang.
- h. *Sequence Diagram*
Sequence Diagram untuk menggambarkan interaksi antar obyek di dalam dan di sekitar sistem (termasuk pengguna, display, dan sebagainya) berupa message yang di gambarkan terhadap waktu.
- i. *Class Diagram*
Class Diagram adalah suatu diagram yang melukiskan kelas yang sesuai

dengan komponen-komponen perangkat lunak yang digunakan untuk membangun aplikasi perangkat lunak.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan perancangan ini terdiri dari beberapa bab. Keseluruhan bab ini berisi uraian tentang usulan pemecahan masalah secara berurutan. Uraian berikut ini adalah uraian singkat mengenai bab-bab tersebut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, dan tujuan dilakukannya penelitian, sistematika penulisan laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab Landasan Teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang *tools/software* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

BAB III : TINJAUAN ORGANISASI

Bab ini berisikan tentang informasi dari instansi yaitu kantor kecamatan Rangkui seperti profil kecamatan, kegiatan organisasi, struktur organisasi, visi dan misi organisasi.

BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang proses bisnis, activity diagram, analisa keluaran, analisa masukan, identifikasi kebutuhan, use case diagram, diskripsi use case, ERD(*Entity Relationship Diagram*), transformasi

ERD ke LRS, LRS (*Logikal Record Structure*), tabel, dan spesifikasi basis data, rancangan tampilan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang didapatkan dari pembahasan pada Bab sebelumnya dan saran-saran dari penulis.